

**UPAYA PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA UNGGUL DENGAN  
PENGUATAN LITERASI KEUANGAN DAN KESEHATAN DI DESA IE MASEN**

***IMPROVEMENT EFFORTS SUPERIOR HUMAN RESOURCES BY STRENGTHENING  
FINANCIAL AND HEALTH LITERACY IN IE MASEN VILLAGE***

**Soraya Lestari<sup>1)</sup>, Rafni Fajriati<sup>2)</sup>, Ulfa Husna Dhira<sup>3)</sup>, Periskila Dina Kali Kulla<sup>4)</sup>, Desita Ria Yusian TB<sup>5)</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Sosial Sains dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ubudiyah Indonesia

<sup>3,4</sup>Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia

<sup>5</sup>Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ubudiyah Indonesia

Corresponding Author: soraya.lestari@uui.ac.id

**Abstract**

Desa Ie Masen memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), namun tantangan dalam pengelolaan keuangan dan kesadaran kesehatan masih menjadi kendala utama. Pengabdian ini bertujuan untuk membangun SDM unggul melalui penguatan literasi keuangan dan kesehatan masyarakat desa. Pendekatan yang digunakan adalah program terpadu berbasis edukasi, pelatihan, dan pendampingan. Program ini mencakup dua aspek utama. Pertama, literasi keuangan melalui pelatihan manajemen keuangan rumah tangga, perencanaan anggaran, serta pengelolaan usaha mikro yang mendorong keberlanjutan ekonomi keluarga. Kedua, peningkatan literasi kesehatan melalui edukasi pola hidup sehat, pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin, dan pengelolaan risiko kesehatan berbasis komunitas. Program ini melibatkan kolaborasi antara akademisi, pemerintah desa, dan masyarakat setempat untuk memastikan implementasi yang berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan lokal. Hasil awal menunjukkan bahwa partisipasi aktif masyarakat dalam program ini meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya pengelolaan keuangan dan kesehatan. Selain itu, masyarakat lebih siap untuk mengambil keputusan yang mendukung kesejahteraan keluarga secara keseluruhan. Dengan sinergi ini, diharapkan Desa Ie Masen dapat menjadi model bagi desa lain dalam membangun SDM unggul berbasis literasi keuangan dan kesehatan.

**Kata Kunci: Literasi Keuangan, Literasi Kesehatan, SDM Unggul**

**Abstract**

*Ie Masen Village has great potential to improve the quality of human resources (HR), but challenges in financial management and health awareness are still major obstacles. This community service aims to build superior HR by strengthening the financial literacy and health of village communities. The approach used is an integrated program based on education, training, and mentoring. This program includes two main aspects. First, financial literacy through training in household financial management, budget planning, and micro-business management that encourages family economic sustainability. Second, health literacy should be increased through education on healthy lifestyles, the importance of routine health checks, and community-based health risk management. This program involves collaboration between academics, village governments, and local communities to ensure sustainable implementation and relevance to local needs. Initial results show that active community participation in this program increases their understanding of the importance of financial and health management. In addition, the community is better prepared to make decisions that support the overall welfare of the family. With this synergy, it is hoped that Ie Masen Village can become a model for other villages in building superior HR based on financial and health literacy.*

**Keywords: Financial Literacy, Health Literacy, Superior Human Resources**

## **1. PENDAHULUAN**

Dalam era globalisasi yang berkembang pesat, kualitas sumber daya manusia (SDM) menjadi salah satu tolok ukur utama keberhasilan pembangunan suatu bangsa. SDM unggul tidak hanya ditandai oleh kapasitas intelektual, tetapi juga oleh kemampuan untuk memahami dan menerapkan literasi keuangan serta kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Kedua elemen ini saling berkaitan dan berkontribusi signifikan terhadap kesejahteraan individu maupun komunitas. Literasi keuangan merupakan fondasi utama untuk meningkatkan stabilitas ekonomi. Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami konsep-konsep dasar keuangan, termasuk pengelolaan anggaran, perencanaan investasi, dan pengambilan keputusan finansial yang bertanggung jawab (Lusardi & Mitchell, 2014).

Pengetahuan menjadi dasar penting bagi individu untuk menghadapi tantangan ekonomi modern, mulai dari inflasi hingga perubahan pasar tenaga kerja. Sayangnya, di Indonesia, tingkat literasi keuangan masih tergolong rendah, khususnya di kawasan pedesaan (Otoritas Jasa Keuangan, 2023). Desa Ie Masen merupakan salah satu desa yang memerlukan perhatian serius dalam penguatan literasi keuangan. Rendahnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan menyebabkan masyarakat desa sulit memanfaatkan peluang ekonomi, seperti mengakses kredit usaha mikro atau membangun cadangan tabungan untuk keperluan darurat. Kondisi ini dapat menimbulkan kerentanan ekonomi yang berdampak pada kualitas hidup masyarakat. Di sisi lain, literasi kesehatan juga memainkan peranan penting dalam mendukung kesejahteraan masyarakat. Menurut Nutbeam (2001), literasi kesehatan mencakup kemampuan individu untuk mendapatkan, memahami, dan menggunakan informasi kesehatan guna

membuat keputusan yang tepat terkait gaya hidup dan layanan kesehatan. Dengan meningkatnya tantangan kesehatan global seperti penyakit tidak menular, literasi kesehatan menjadi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas hidup individu.

Di Desa Ie Masen, rendahnya tingkat literasi kesehatan tercermin dari tingginya prevalensi penyakit yang sebenarnya dapat dicegah melalui intervensi sederhana, seperti pola makan sehat atau pemeriksaan kesehatan rutin. Misalnya, banyak warga desa tidak memahami pentingnya deteksi dini penyakit kronis, sehingga mereka hanya mencari pengobatan ketika penyakit telah mencapai tahap lanjut. Kurangnya literasi kesehatan ini berdampak negatif tidak hanya pada individu, tetapi juga pada produktivitas komunitas secara keseluruhan. Hubungan antara literasi keuangan dan literasi kesehatan sering kali tidak disadari, meskipun keduanya saling mendukung. Fan et al. (2021) menjelaskan bahwa individu yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu membiayai kebutuhan kesehatan mereka, seperti membeli makanan bergizi, mengikuti program kesehatan preventif, atau mendapatkan layanan medis berkualitas. Sebaliknya, literasi kesehatan yang baik memungkinkan individu untuk menggunakan sumber daya finansial secara lebih bijak untuk mendukung kesehatan jangka panjang.

Penelitian di berbagai negara menunjukkan bahwa integrasi literasi keuangan dan kesehatan dapat menjadi strategi yang efektif untuk membangun SDM unggul. seperti program intervensi berbasis komunitas di China berhasil meningkatkan kesadaran kesehatan dan stabilitas ekonomi masyarakat melalui edukasi terpadu (Fan et al., 2021).

Temuan serupa juga dilaporkan oleh Lusardi dan Mitchell (2014), yang menekankan pentingnya literasi keuangan sebagai fondasi untuk mendukung kesejahteraan holistik. Di Indonesia, model integrasi ini masih jarang diterapkan secara sistematis, terutama di daerah pedesaan. Di Desa Ie Masen, kurangnya akses terhadap informasi dan pendidikan tentang kedua aspek ini menjadi hambatan utama dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dengan demikian, diperlukan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan untuk membangun sinergi antara literasi keuangan dan kesehatan, yang pada akhirnya akan mendorong pembangunan SDM unggul.

SDM unggul merupakan aset utama dalam pembangunan nasional. Untuk mencapainya, penguatan literasi keuangan dan kesehatan harus menjadi prioritas, terutama di komunitas-komunitas yang rentan. Peningkatan literasi keuangan memberikan masyarakat kemampuan untuk mengelola keuangan secara bijak, sementara peningkatan literasi kesehatan memastikan bahwa mereka memiliki kesadaran dan kemampuan untuk menjaga kesejahteraan fisik dan mental mereka. Program intervensi yang dirancang untuk Desa Ie Masen ini mengintegrasikan pendekatan edukasi berbasis komunitas dengan pelatihan praktis. Melalui pelatihan literasi keuangan, masyarakat diajarkan tentang perencanaan anggaran, pengelolaan pendapatan, dan pentingnya investasi untuk masa depan. Di sisi lain, pelatihan literasi kesehatan akan mencakup edukasi tentang gaya hidup sehat, deteksi dini penyakit, dan pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin. Kegiatan ini akan melibatkan kolaborasi antara akademisi, pemerintah daerah, dan tokoh masyarakat setempat untuk memastikan program yang relevan dengan kebutuhan lokal. Selain itu, evaluasi dampak

Literasi kesehatan didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi kesehatan guna meningkatkan kesejahteraan. Menurut Nutbeam (2001), literasi kesehatan dapat

program akan dilakukan secara berkala untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitasnya. Penguatan literasi keuangan dan kesehatan merupakan langkah strategis untuk menciptakan SDM unggul yang mampu menghadapi tantangan global. Desa Ie Masen, dengan segala potensinya, memiliki peluang besar untuk menjadi model sukses dalam integrasi kedua elemen ini. Dengan intervensi yang tepat, masyarakat desa tidak hanya akan mendapatkan manfaat langsung dalam bentuk peningkatan kesejahteraan, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan. Di era globalisasi yang dinamis, kemampuan suatu masyarakat untuk berkembang sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia (SDM).

SDM unggul tidak hanya memiliki keahlian teknis tetapi juga pemahaman menyeluruh tentang aspek literasi keuangan dan kesehatan, yang terbukti saling terkait. Literasi keuangan membantu individu mengelola keuangan pribadi secara efektif, sementara literasi kesehatan memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat terkait gaya hidup sehat. Keduanya menjadi penentu penting dalam pembangunan masyarakat yang berdaya saing (Nutbeam, 2008; Fan et al., 2021). Literasi keuangan mencakup kemampuan memahami konsep-konsep keuangan seperti pengelolaan anggaran, investasi, dan tabungan. Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat meningkatkan stabilitas ekonomi individu dan keluarga, serta mendorong kebiasaan pengeluaran yang mendukung kesehatan, seperti asuransi kesehatan dan pola makan sehat (Fan et al., 2021). Di negara berkembang seperti Indonesia, literasi keuangan masih menjadi tantangan, terutama di daerah pedesaan (Otoritas Jasa Keuangan, 2023).

dibagi menjadi tiga kategori: fungsional, interaktif, dan kritis. Di desa Ie Masen, kurangnya akses terhadap informasi kesehatan yang relevan menyebabkan rendahnya literasi kesehatan, yang

berkontribusi pada tingginya angka penyakit preventif seperti diabetes dan hipertensi. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dan kesehatan secara bersamaan dapat mempercepat pembangunan masyarakat. sebagaimana program intervensi berbasis komunitas di China membuktikan bahwa literasi keuangan yang baik mendorong peningkatan belanja untuk kesehatan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Fan et al., 2021).

## **2. METODE**

Pengabdian Masyarakat yang dilakukan di Desa Ie Masen, Kecamatan Syiah Kuala. Banda Aceh. Kegiatan ini merupakan bentuk dari perwujudan dari kontribusi dosen Fakultas Sosial Sains dan Ilmu Pendidikan Terhadap Tridarma Pendidikan Tinggi. Dalam kegiatan ini dosen berkolaborasi dalam keilmuan ekonomi dan Kesehatan untuk dapat memberikan kontribusi untuk peningkatan sumber daya manusia di desa. Kegiatan ini dilakukan selama satu hari yang dihadiri oleh kepala desa, perangkat desa, ibu PKK dan masyarakat desa sebanyak 28 orang.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan presentasi materi terkait pengelolaan keuangan rumah tangga, investasi dan tabungan dan materi edukasi gaya hidup sehat, deteksi dini penyakit serta pengelolaan dana layanan Kesehatan. Kegiatan awal dilakukan dengan wawancara, presentasi, diskusi dan tanya jawab.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peningkatan literasi keuangan memberikan dampak nyata dalam membangun kemampuan masyarakat untuk mengelola sumber daya ekonomi secara lebih efektif. Temuan ini sejalan dengan penelitian Lusardi dan Mitchell (2014) yang menekankan bahwa literasi keuangan memungkinkan individu untuk membuat keputusan finansial yang lebih baik, termasuk dalam hal investasi untuk pendidikan dan kesehatan. Di Desa Ie Masen, perubahan perilaku seperti peningkatan tabungan dan akses layanan keuangan menunjukkan bahwa masyarakat mulai memahami pentingnya stabilitas ekonomi untuk mendukung kesejahteraan jangka

Berdasarkan latar belakang ini, program pengabdian ini bertujuan untuk mengintegrasikan penguatan literasi keuangan dan kesehatan bagi masyarakat desa Ie Masen. Pendekatan kolaboratif akan diterapkan, melibatkan akademisi, pemerintah daerah, dan komunitas lokal guna memastikan keberlanjutan dampak program ini.

panjang. Hal ini menjadi landasan penting untuk pengembangan SDM unggul yang mampu menghadapi tantangan global. Peningkatan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang gaya hidup sehat menunjukkan keberhasilan pendekatan edukasi berbasis komunitas. Penelitian Nutbeam (2001) menjelaskan bahwa literasi kesehatan adalah kunci untuk meningkatkan kemampuan individu dalam mengambil keputusan yang memengaruhi kesehatan mereka.

Di Desa Ie Masen, hasil program menunjukkan bahwa masyarakat mulai menerapkan perilaku hidup sehat, seperti pola makan bergizi dan rutinitas pemeriksaan kesehatan. Hal ini tidak hanya berdampak pada individu tetapi juga pada produktivitas komunitas secara keseluruhan. Hasil penelitian ini mendukung temuan Fan et al. (2021), yang menunjukkan hubungan erat antara literasi keuangan dan kesehatan. Di Desa Ie Masen, masyarakat yang meningkatkan literasi keuangan mereka juga menunjukkan kesadaran yang lebih tinggi terhadap pentingnya pengelolaan dana untuk kebutuhan kesehatan. Hal ini menegaskan bahwa penguatan kedua jenis literasi ini secara bersamaan dapat menciptakan efek sinergis yang lebih besar dalam mendukung pembangunan SDM unggul. Pemberdayaan Masyarakat dapat dilakukan dengan melibatkan Masyarakat dalam proses Pembangunan untuk memenuhi kebutuhan lokal. Pembangunan pedesaan di masa yang akan datang harus adanya partisipasi Masyarakat dan pengelolaan sumber daya yang efektif (Parvish & Asadi, 2024).

Meskipun hasil kegiatan pengabdian Masyarakat ini cukup positif, beberapa tantangan yang menjadi catatan penting untuk akses terbatas ke Sumber Daya antara lain

beberapa partisipan menghadapi kendala dalam mengakses layanan keuangan dan kesehatan formal, terutama karena faktor usia, Keterbatasan Infrastrukturu, kurangnya fasilitas kesehatan dan lembaga keuangan di desa menghambat keberlanjutan program. Namun, antusiasme masyarakat dan keterlibatan tokoh lokal memberikan peluang untuk mengembangkan program ini lebih lanjut. Implementasi telemedicine dan klinik keliling di daerah pedesaan telah meningkatkan akses layanan kesehatan bagi komunitas terpencil, sementara program literasi keuangan berbasis komunitas membantu rumah tangga mengelola keuangan mereka lebih baik (Vahdati et al, 2024). Pendekatan inovatif dalam pengelolaan kesehatan pedesaan melibatkan kolaborasi antara sektor publik dan swasta untuk menyediakan layanan kesehatan yang terjangkau dan inklusi (Sharma et al, 2025). Program ini memberikan rekomendasi bagi pembuat kebijakan untuk mengintegrasikan literasi keuangan dan kesehatan ke dalam strategi pembangunan desa. Intervensi berbasis edukasi komunitas dapat menjadi model yang efektif untuk meningkatkan kualitas SDM di daerah pedesaan terutama desa Ie Masen.

#### **4. KESIMPULAN**

Program penguatan literasi keuangan dan kesehatan di Desa Ie Masen

- [1] Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44. DOI: 10.1257/jel.52.1.5
- [2] Otoritas Jasa Keuangan (2023). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2023-2027. Jakarta.
- [3] Nutbeam, D. (2001). Health Literacy as a Public Health Goal: A challenge for contemporary health education and communication strategies into the 21st Century. *Health Promotion International*, 15(3), 259-267. DOI: 10.1093/heapro/15.3.259.
- [4] Fan, Z., et al. (2021). Financial Literacy, Health Engagement, and Residents' Health: Evidence from China. *International Journal of*

menunjukkan bahwa aspek keuangan dan kesehatan memiliki peran penting dalam membangun sumber daya manusia (SDM) yang unggul. Literasi keuangan terbukti meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola sumber daya ekonomi, seperti membuat anggaran, menabung, dan mengakses layanan keuangan formal. Peningkatan ini memberikan stabilitas ekonomi yang menjadi landasan bagi peningkatan kualitas hidup. Di sisi lain, literasi kesehatan memperkuat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya gaya hidup sehat dan deteksi dini penyakit. Peningkatan pengetahuan dan perilaku ini secara langsung berdampak pada produktivitas individu dan komunitas. Individu yang memiliki pemahaman keuangan yang lebih baik cenderung dapat membiayai kebutuhan kesehatan secara lebih efisien, seperti membeli makanan bergizi atau membayar asuransi kesehatan. Secara keseluruhan, program ini memberikan bukti bahwa integrasi literasi keuangan dan kesehatan merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kualitas SDM.

#### **5. REFERENSI**

- Environmental Research and Public Health*, 18(4202). DOI: 10.3390/ijerph18084202.
- [5] Parvish, M., & Asadi, H. (2024). The position of rural construction and renovation in the Fifth Development Plan (1973-1977); strategies and challenges. *Tārīkh-i Īrān*, 17(2), 89-118.
- [6] Vahdati, A., Ghorbani, Z., & Helan, E. V. (2024). Accessibility of Special Care Dentistry Across Countries: A Scoping Review.
- [7] Sharma, V., Indora, A., & Srivastava, A. (2025). Innovative Approaches to Solid Waste Management in Rural Communities: *Challenges and Solutions*.